

**FAKTOR KESULITAN BELAJAR *HIRAGANA*
PADA SISWA SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Pendidikan Bahasa Jepang*



YUDI PRATAMA

17180031/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor Kesulitan Belajar *Hiragana* pada Siswa SMA
Pembangunan Laboratorium UNP
Nama : Yudi Pratama
NIM : 17180031
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing

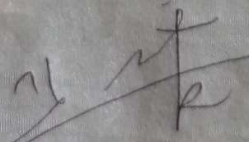


Rita Arni, S.Hum., M.Pd
NIP. 198501052019032014

Mengetahui,

Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19770702002122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

Faktor Kesulitan Belajar *Hiragana* pada Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP

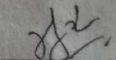
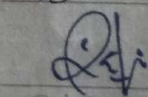
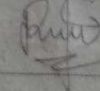
Nama : Yudi Pratama
NIM : 17180031
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, ~~22~~ November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.
2. Sekretaris : Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd.
3. Anggota : Rita Arni, S.Hum., M.Pd.



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp/Fax. (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudi Pratama
NIM/TM : 17180031/2017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Faktor Kesulitan belajar Hiragana pada Siswa SMA pembangunan Laboratorium UNP* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Yuli Tiarina, S. Pd, M. Pd.
NIP. 19770702002122002

Saya yang menyatakan,



Yudi Pratama
NIM. 17180031

ABSTRAK

Pratama, Yudi. 2023. "Faktor Kesulitan Belajar *Hiragana* pada Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Hiragana merupakan salah satu huruf dasar dalam bahasa Jepang yang digunakan untuk menuliskan kosakata asli bahasa Jepang. Kesulitan belajar *hiragana* berupa kesulitan membaca atau mengucapkan huruf, kesulitan menuliskan huruf dengan urutan yang benar, kesulitan mengingat bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf yang mirip. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penyebab kesulitan belajar *hiragana* pada siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah sebanyak 36 siswa. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor eksternal lebih berpengaruh terhadap kesulitan belajar *hiragana* dengan hasil sebesar 50,69% sedangkan faktor internal hanya berpengaruh sebesar 49,31%. Berdasarkan dari semua indikator faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar) masuk ke dalam kategori "tinggi", indikator intelegensi dan bakat merupakan indikator yang memiliki persentase paling rendah, dengan demikian cara intelegensi dan bakat yang paling memiliki pengaruh paling tinggi terhadap penyebab kesulitan belajar *hiragana*. Pada indikator faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan) masuk ke dalam kategori "tinggi", akan tetapi indikator masyarakat dan lingkungan memiliki persentase paling rendah, berdasarkan hal tersebut faktor masyarakat dan lingkungan yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap penyebab kesulitan belajar *hiragana*

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Hiragana, Faktor Internal, Faktor Eksternal*

ABSTRACT

This study is to find out what are the causes of hiragana learning difficulties in students of SMA Pembangunan Labororium Universitas Negeri Padang. This type of research uses a quantitative descriptive method. The population in this study were all students of class XI at SMA Pembangunan Labororium Universitas Negeri Padang. The sample in this study used a total sampling technique with a total of 36 students. Data collection techniques using a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used is descriptive with percentages. The results of this study found that external factors had more influence on hiragana learning difficulties with a result of 50,69% while internal factors only had an effect of 49,31%. Based on all internal factor indicators (health, intelligence and talent, interest and motivation, way of learning) are included in the "high" category, intelligence and talent indicators are indicators that have the lowest percentage, so intelligence and talent have the most influence the highest cause of hiragana learning difficulties. External factor indicators (family, school, community and environment) fall into the "high" category, but community and environmental indicators have the lowest percentage, based on this, community and environmental factors have the highest influence on the causes of hiragana learning difficulties

Keywords: *Learning Difficulties, Hiragana, Internal Factors, External Factors*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Faktor Kesulitan Belajar *Hiragana* pada Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Rita Arni S.Hum M.Pd sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberi nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Damai Yani S.Hum M.Pd., sebagai ketua prodi pendidikan bahasa Jepang yang telah memberi nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Meira Anggi Putri S.S M.Pd, sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberi nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd, sebagai dosen penguji I yang telah memberi nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd. sebagai dosen penguji II yang telah memberi nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Yuli Tiarina, S.Pd, M.Pd sebagai Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orang tua tercinta bapak Sumidi dan ibu Muryani serta keluarga penulis yang selalu memberikan do’a, nasehat, dorongan serta motivasi.

9. Sahabat-sahabat *Hibike 17* serta rekan-rekan sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UNP dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Ilham Vigga, Gamis Kurniawan dan Faanzir Musyafa yang telah meminjamkan laptop sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Rantiang Cafe yang menemani susah dan senang dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kakak berjilbab coklat yang sering nongkrong di Rantiang Cafe sebagai penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Untuk *One Ok Rock, Denny Caknan, Yeni Inka* terimakasih karena lagu-lagu kalian menjadi teman untuk mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Belajar	9
2. Kesulitan Belajar	10
3. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar.....	13
4. <i>Hiragana</i>	28
5. Kesulitan Dalam Mempelajari <i>Hiragana</i>	34
6. Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Pembangunan Laboratorium UNP	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi Dan Sampel	43
C. Variabel Data Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Prosedur Penelitian.....	47
F. Validasi Dan Relabilitas Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis data.....	57
1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar <i>hiragana</i> Ditinjau dari	
Faktor Internal	57
a. Faktor Kesehatan	57
b. Faktor Integelensi dan bakat	59
c. Minat dan motivasi	62
d. Cara belajar	65
2. Faktor penyebab kesulitan belajar <i>hiragana</i> ditinjau dari	
Faktor Eksternal	67
a. Faktor keluarga	67
b. Faktor sekolah.....	69
c. Faktor masyarakat dan lingkungan	71
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Hiragana</i> dengan lambang bunyi <i>choukuon</i>	30
Tabel 2.2 <i>Hiragana</i> dengan lambang bunyi <i>yoo'on</i>	31
Tabel 2.3 <i>Hiragana</i> dengan lambang bunyi <i>seion</i>	32
Tabel 2.4 <i>Hiragana</i> dengan lambang bunyi <i>dakuon</i>	33
Tabel 2.5 <i>Hiragana</i> dengan lambang bunyi <i>handakuon</i>	33
Tabel 2.6 Daftar huruf <i>hiragana</i> yang dianggap mirip bentuknya	34
Tabel 3.1 Penafsiran <i>skala likert</i>	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi indikator	46
Tabel 3.2 Penafsiran angka korelasi.....	48
Tabel 3.3 Klasifikasi diskriptif presentase menurut Sugiyono	52
Tabel 3.4 Skor per responden	51
Tabel 3.5 Klasifikasi diskriptif presentase menurut Sugiyono	53
Tabel 4.1 Deskripsi data faktor internal	54
Tabel 4.2 Deskripsi data faktor eksternal.....	56
Tabel 4.3 Hasil analisis faktor internal indikator kesehatan.....	59
Tabel 4.4 Analisis data faktor internal indikator integelensi dan bakat.....	61
Tabel 4.5 Analisis data faktor internal indikator minat dan motivasi.....	64
Tabel 4.6 Analisis data faktor internal indikator cara belajar.....	68
Tabel 4.7 Analisis data faktor eksternal indkator faktor keluarga	70
Tabel 4.8 Analisis data faktor eksternal indikator faktor sekolah	72
Tabel 4.9 Analisis data faktor eksternal indikator faktor masyarakat dan lingkungan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram deskripsi data faktor internal	55
Gambar 4.2 Diagram deskripsi data faktor eksternal.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka koseptual 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	83
Lampiran 2	84
Lampiran 3	85
Lampiran 4	86
Lampiran 5	87
Lampiran 6	88
Lampiran 7	91
Lampiran 8	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Warga negara Indonesia banyak mempelajari bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Jepang. Sutedi (2018:49) bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang cukup sulit untuk dipelajari termasuk oleh orang Indonesia, karena banyaknya beban yang harus ditempuh pemelajar bahasa Jepang. Untuk mempelajari huruf saja diperlukan waktu yang cukup lama. Mengingat ada tiga jenis huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, yaitu *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*.

Menurut Zalman (2014:1) huruf dalam bahasa Jepang disebut *moji*, *monji*, atau *ji*. *Moji* terbagi kedalam dua jenis, yaitu *hyouon moji* dan *hyoui moji*. *Hyouon moji* adalah huruf yang menyatakan bentuk-bentuk pengucapan yang tidak memiliki arti tertentu. Sedangkan *hyoui moji* adalah huruf yang menyatakan isi, arti, dan menyatakan pengucapan. Ada tiga huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, yaitu *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Masing- masing huruf memiliki peranan dan cara penggunaan yang berbeda.

Hiragana merupakan salah satu huruf dasar dalam bahasa Jepang yang digunakan untuk menuliskan kosakata asli bahasa Jepang. Dalam *Kokugo Jiten* (2011:1027) ひらがなは平安時代の初期に漢字をくずした叢書をもとにして作られた文字。女性が使うことが多かったので、

「女手」「女文字」といわれた。 (*Hiragana wa Heian jidai no shoki ni, kanji o kuzushita susho omotonishite tsukurareta moji. Josei ga tsukau koto ga ookatta no de, (onna de) (onna moji) to iwareteita*). (*Hiragana* adalah huruf yang dibuat pada awal periode zaman Heian yang terbentuk dari penyederhanaan huruf *kanji*. Huruf ini pada mulanya banyak dipergunakan oleh kaum wanita, maka disebut juga huruf wanita).

Menurut Sugihartono (2013:149) kesulitan belajar adalah suatu gejala yang terlihat pada peserta didik dan ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah. Kesulitan belajar terjadi apabila kemampuan peserta didik tersebut berada dibawah batasan normal yang telah ditetapkan. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai. Peserta didik mengalami kesulitan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut tergabung dalam dua kategori yaitu faktor internal dan eksternal.

Sugihartono (2013:155) mengungkapkan faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar meliputi: kemampuan intelektual, minat dan motivasi, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, kemampuan mengingat, kematangan untuk belajar, jenis kelamin, usia, kebiasaan belajar, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan dan merasakan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: kualitas pembelajaran, guru, instrumen atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* maupun *software* serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun

lingkungan alam. Ada banyak aspek yang mempengaruhi peserta didik kesulitan dalam pembelajaran, terlebih dalam mempelajari bahasa.

Kesulitan yang dialami para pembelajar biasanya berupa kesulitan membaca atau mengucapkan huruf, kesulitan menuliskan huruf dengan urutan yang benar, kesulitan mengingat bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf yang mirip. Menurut Danasasmita (2009:43) kendala dalam mempelajari *hiragana* bagi pemula yaitu, ketika mempelajari *hiragana* sering terkecoh dengan bentuk huruf yang mirip. Kesulitan mengingat bentuk huruf dan membedakan bentuk huruf yang mirip seperti huruf あ (*A*) dan お (*O*), lalu わ (*Wa*), ね (*Ne*) dan れ (*Re*), ぬ (*Nu*) dan め (*Me*), は (*Ha*) dan ほ (*Ho*), た (*Ta*) dan な (*Na*), さ (*Sa*) dan き (*Ki*), る (*Ru*) dan ろ (*Ro*). Hal ini merupakan salah satu hambatan bagi pembelajar bahasa Jepang pemula sehingga pembelajar sering menggunakan *romaji* dalam pembelajaran sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan Kurniah (2013) yang meneliti tentang Faktor Kesulitan Belajar Huruf *Hiragana* pada Siswa Kelas X SMA 3 Pekalongan. Dari penelitian yang dilakukan Kurniah dapat disimpulkan bahwa adanya kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam mempelajari *hiragana* baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal yang siswa alami diantaranya disebabkan karena mereka jarang berlatih menulis *hiragana*, tidak dapat membedakan huruf *hiragana* yang hurufnya mirip, tidak dapat mengingat bentuk huruf *hiragana*. Sedangkan faktor eksternal

disebabkan oleh sekolah tidak menyediakan fasilitas yang memadai sehingga tidak membantu proses belajar mengajar bahasa Jepang.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Hesty Tarmizi selaku guru bahasa Jepang di SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada Senin 10 Oktober 2022, beliau mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP masih kesulitan dalam menulis ataupun membaca *hiragana*. Hal ini dikarenakan siswa belum dapat menerapkan kosakata yang telah dipelajarinya ke dalam tulisan *hiragana*. Mereka merasa bingung pada saat harus menulis huruf *hiragana* yang telah mereka pelajari sehingga siswa sering menggunakan *romaji*. Mereka mengaku perbedaan jenis huruf *hiragana* dengan huruf yang mereka gunakan sehari-hari menjadi kendala dalam mempelajari *hiragana*. Selain itu, kesulitan yang penulis temui saat melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) menunjukkan bahwa siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP masih kesulitan dalam mempelajari *hiragana*. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa seperti halnya ketika guru meminta siswa menulis *hiragana* di papan tulis satu persatu dengan tujuan melatih kompetensi menulis *hiragana*, terdapat beberapa kesulitan seperti kurangnya coretan pada *hiragana*, susah membedakan *hiragana* yang bentuknya dianggap mirip dan coretan yang tidak sesuai dengan urutan.

Timbulnya permasalahan di atas mendorong peneliti melakukan penelitian untuk mendeskripsikan faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari *hiragana*. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang hal-hal apa saja yang membuat siswa mengalami kesulitan saat belajar *hiragana*. Dengan demikian untuk selanjutnya dapat dicari solusi apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor Kesulitan Belajar *Hiragana* pada Siswa SMA Pembanguna Laboratorium UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan mengingat *hiragana*
2. Siswa kesulitan membedakan *hiragana* yang mirip
3. Siswa kesulitan dalam menulis *hiragana*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah peneliti hanya akan membahas mengenai faktor kesulitan siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam mempelajari *hiragana*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor internal dan faktor eksternal kesulitan belajar *hiragana* siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja faktor kesulitan internal dan eksternal kesulitan belajar *hiragana* siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas, diharapkan kegiatan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai faktor kesulitan belajar *hiragana* khususnya siswa SMA.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, sebagai acuan terhadap siswa agar bisa mengatasi faktor kesulitan dalam belajar *hiragana*.
- b. Bagi peneliti, sebagai calon guru bahasa Jepang dapat dijadikan bekal bagi peneliti untuk mengatasi faktor kesulitan dalam belajar *hiragana*.
- c. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang faktor kesulitan belajar *hiragana* pada siswa khususnya SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

- d. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat berguna bagi para peneliti berikutnya sebagai referensi penelitian yang berhubungan dengan *hiragana*.

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, dalam proses penelitian terdapat dua pengertian yaitu: (1) faktor penyebab kesulitan belajar (2) *hiragana*. Berikut penjelasannya.

1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar disebabkan oleh berbagai macam faktor. Menurut Slameto (2015:54-72) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar, yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar siswa.

2. *Hiragana*

Hiragana memiliki 46 huruf yang digunakan masing-masing, yang kemudian dikembangkan menjadi 102 huruf. Pada awalnya huruf *hiragana* digunakan oleh kaum wanita sehingga huruf tersebut terlihat lebih indah. Hal ini diungkapkan Ishida dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:72) menyatakan bahwa pada mulanya huruf *hiragana* digunakan oleh kaum wanita sehingga disebut *onnade*. Huruf *hiragana* biasa digunakan untuk menulis kata-kata Jepang asli, menggantikan kata-kata dari tulisan huruf *kanji*, dan ada beberapa huruf *hiragana* yang digunakan untuk menulis partikel dan kata bantu.